

ABSTRAK

Namira. NIM. 200101110786. *Pengembangan Buku Ilmiah Populer Etnobotani Pandan Wangi (Pandanus amaryllifolius) di Desa Purai Kecamatan Banua Lawas*, Pembimbing Skripsi Najimatul Ilmiyah, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: BIP, EDR, Etnobotani, Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius*), Desa Purai

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari tentang interaksi antara manusia dengan alam sekitarnya. Secara khusus etnobotani ini mengkaji tentang pemanfaatan tumbuhan oleh suatu etnis yang berada di daerah tertentu. Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*) di Desa Purai Kecamatan Banua Lawas yang masih memanfaatkannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan etnobotani pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*) dan validitas Buku Ilmiah Populer etnobotani pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius*) di Desa Purai Kecamatan Banua Lawas.

Jenis penelitian ini adalah *Educational Design Research* menggunakan model Plomp & Nieveen (2013), dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan Evaluasi Formatif Tessmer (1993) berbasis kajian lapangan (*field research*). Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan kajian botani pandan wangi yaitu habitus perdu dengan periodisitas perennial, akar tunggang, percabangan simpodial, daun meruncing dengan duri-duri kecil diujung daun yang tersusun spiral. Etnoantropologi pandan wangi yaitu *betimung*, *betasmiyah*, *betamat*, acara pengantinan dan acara kematian. Etnofarmakologi yaitu minuman herbal, perawatan tubuh, dan obat luka. Etnoekonomi yaitu kerajinan tangan, makanan, dan minuman yang diolah dan dijual sebagai penghasilan bagi masyarakat desa Purai. Etnolinguistik pandan wangi sudah turun temurun dari orangtua terdahulu. Etnoekologi pandan wangi diperoleh dari pengukuran parameter lingkungan. Hasil persentase uji validitas buku ilmiah populer sebesar 80,5% dengan kategori cukup valid, menunjukkan bahwa buku ilmiah populer dapat digunakan.